

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

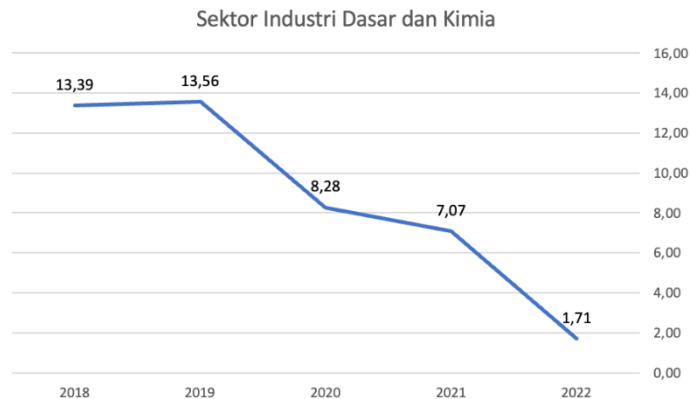
Era globalisasi saat ini, terdapat banyak para pelaku bisnis yang semakin bersaing untuk mendapatkan tujuannya agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan (Reschiwati et al., 2020). Sehingga perkembangan di dunia bisnis semakin meningkat dan semakin bersaing antar perusahaan, yang dalam kondisi bersaing ini, setiap perusahaan harus dapat bertahan dengan memberikan inovasi baru yang dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuannya (Claudia; et al., 2022).

Perusahaan juga harus memiliki kebijakan strategis dengan mengutamakan efektivitas dan efisiensi untuk dapat menjaga keberlanjutannya di dalam dunia bisnis (Saputra et al., 2022). Dengan demikian tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan merupakan konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya, yang dimana nilai perusahaan ini menjadi hal yang secara komperhensif (Iman et al., 2021).

Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat memberikan dan menarik minat sumber dana yang potensial seperti investor dan kreditur bagi perusahaan (Ali et al., 2021). Hal itu juga berkaitan dengan pemaksimalan kemakmuran dari pemegang saham yang dimana kepercayaan investor menjadi instrument yang pada akhirnya memberikan atau mengangkat dari

harga saham perusahaan tersebut (Nur, 2019). Peningkatan harga saham menjadi kemakmuran untuk pemegang saham dengan kata lain meningkatkan dalam nilai perusahaannya (Nur, 2019).

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi memberikan manfaat dan keuntungan salah satunya yaitu memudahkan akses untuk dapat memperoleh pembiayaan dari pasar modal ataupun lembaga keuangan, jika perusahaan mendapatkan harga jual yang tinggi ketika sewaktu-waktu perusahaan akan dijual atau di *merger* maka nilai perusahaan yang semakin tinggi membuat para investor berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sebaliknya jika perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang rendah maka terjadinya penurunan terhadap minat investor untuk berinvestasi di perusahaan (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2021). Namun, hal itu tidak sejalan dengan kenyataan yang ada di perusahaan. Salah satunya terdapat pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan pada periode 2022, hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber: idx.co.id, data diolah

Gambar 1. 1
Rata-rata PBV Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

Berdasarkan gambar 1.1, menunjukkan bahwa rata-rata dari nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,17, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 5,28 pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 1,21, dan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan kembali sebesar 5,36. Hal ini menunjukkan *price book to value* (PBV) dari seluruh sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi ditahun 2018-2020, berbanding terbalik pada tahun 2020-2022 yang terus mengalami penurunan. Penyebab dari penurunan tahun tersebut dikarenakan terdapat adanya kinerja keuangan yang menurun dimana perusahaan tidak mampu membayarkan hutangnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Hal itu menyebabkan terdapat penumpukan hutang, sehingga kepercayaan para investor menurun untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan, sehingga perusahaan sektor industri dasar dan kimia harus meningkatkan kembali nilai perusahaan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor ketika ingin menanamkan sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilannya di suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan, dan hal itu, membuat perusahaan mengalami tekanan dari berbagai pihak untuk terus memperhatikan isu-isu di lingkungan, sosial, ataupun tata kelola perusahaan (Reschiwati et al., 2020). Penelitian ini menggunakan tiga faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan sebagai faktor ketiga yang digunakan untuk variabel moderasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Bisnis yang dapat menghasilkan pengembalian yang signifikan dan dapat diandalkan membuat para investor akan tertarik karena menunjukkan terdapat adanya kompeten yang menumbuhkan kepercayaan para investor (Nur, 2019). Pada akhirnya kepercayaan dari investor yaitu menjadi aset yang paling efektif untuk menaikkan harga saham perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan sama dengan peningkatan dari peningkatan harga saham, yang dapat memberikan jaminan kemakmuran dari pemegang saham. (Nur, 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat membayar atau mendanai semua kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang (Kasmir, 2018). Tingginya leverage dapat menjadikan penyebab hutang yang semakin meningkat sehingga perusahaan harus dapat mengelola

hutang dengan baik, kebalikannya jika leverage tersebut rendah maka hal itu menjadi tanda bahwa perusahaan tidak menggunakan hutang yang banyak dalam operasional perusahaannya yang menjadikan investor untuk tertarik dalam menanamkan modalnya (Claudia; et al., 2022).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan sebagai variable moderasi. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya aktiva yang dimiliki dari suatu perusahaan. Jika semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga harga pasar sahamnya, yang berarti nilainya meningkat, karena perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan ekonomi mereka lebih baik daripada perusahaan yang lebih kecil (Nur, 2019). Hal itu mempermudah perseroan memperoleh pendanaan dibagian operasinya, sehingga membuat investor menaruh perhatian dan tertarik pada perusahaan (Claudia; et al., 2022).

Topik tentang nilai perusahaan masih menarik untuk diteliti karena masih terdapat perbedaan inkonsistensi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Giovanni, 2022) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut diperkuat oleh (Claudia; et al., 2022a), (Iman et al., 2021), dan (Reschiwati et al., 2020) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Muharramah & Hakim, 2021) dan (Sondakh, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat adanya inkonsistensi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kusumaningrum (2022) mengemukakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut diperkuat oleh (Darmawan et al., 2020), (Putri & Wahyuningsih, 2021), dan (Claudia; et al., 2022) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan (Susesti & Wahyuningtyas, 2022) dan (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat adanya inkonsistensi antara leverage terhadap nilai perusahaan.

Menurut Nur (2019) ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut juga diperkuat oleh (Andriyanti, 2023), (D. N. Sari & Suwitho, 2023), dan (Faisania et al., 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan (Astari et al., 2019) dan (Alghifari et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terjadinya inkonsistensi antara ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dewi (2019) ukuran perusahaan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut diperkuat oleh Nurmadi (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan Welly (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Sehingga, hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil dari penelitian.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dengan menambah variabel dari penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Adapun perbedaan penelitian ini dengan terdahulu yaitu pada objek penelitian dan periode waktu.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

3. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang keuangan terutama nilai perusahaan khususnya yang membahas tentang profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pihak perusahaan sektor industri dasar dan kimia dalam profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber informasi untuk dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di perusahaan.